

ABSTRAK

Dalam kegiatan aktivitas rantai pasok pada perusahaan, selalu terdapat potensi-potensi risiko yang timbul. Oleh karena itu diperlukan pengelolaan risiko agar aliran rantai pasok perusahaan dapat berjalan dengan baik serta dibutuhkan juga strategi aksi mitigasi untuk memitigasi risiko yang berpeluang timbul pada proses aliran rantai pasok. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi penanganan risiko aktivitas rantai pasok mana yang menjadi prioritas dan resiko mana yang paling berhubungan dengan resiko yang lain untuk di prioritaskan risiko prioritas dalam rantai pasok dengan menggunakan metode FMEA sebagai pendekatan sistematis yang menerapkan suatu metode pentabelan untuk membantu proses pemikiran yang digunakan untuk mengidentifikasi mode kegagalan potensial dan efeknya serta DECISION MAKING TRIAL AND EVALUATION LABORATORY sebagai alat untuk menentukan resiko yang paling berhubungan dengan resiko lain dan di prioritaskan Pada aktifitas rantai pasok dalam perusahaan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 20 potensi risiko yang terjadi. Dari hasil identifikasi risiko pada bagian deliver, yaitu pembatalan pengiriman darah sebagai risiko yang berpengaruh paling tinggi kepada risiko yang lainnya setelah di dapatkan risiko paling berpengaruh usulan mitigasi risiko tersebut adalah lebih focus dan meningkatkan komunikasi yang jelas dengan pihak rumah sakit maupun PMI lain.

DAFTAR ISI

SURAT BUKTI PENELITIAN	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.6 Sistematika Penelitian	5
BAB II.....	7
TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Kajian Induktif	7
2.2 Kajian Deduktif.....	11
2.2.1 Supply Chain Management	11
2.2.2 Manajemen Resiko.....	12
2.2.3 Failure Mode and Effect Analysis (FMEA)	13
2.2.4 Decision Making and Trial and Evaluation Laboratory (DEMATEL)	17
BAB III.....	20
METODOLOGI PENELITIAN.....	20
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	20
3.2 Objek Penelitian	20

3.3 Metode Pengumpulan Data	20
3.4 Alur penelitian.....	22
BAB IV	26
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA	26
4.1 Gambaran Umum Perusahaan.....	26
4.1.1 Sejarah Singkat Organisasi	26
4.1.2 Visi Dan Misi Organisasi	29
4.1.3 Hasil Produksi	29
4.2 Pengumpulan Data	31
4.2.1 Data Aktivitas Proses <i>Supply Chain</i>	31
4.2.2 Identifikasi Resiko	32
4.3 Pengolahan Data	39
4.4 Analisis Risiko Proses menggunakan Metode FMEA	39
4.5 Penentuan Nilai Severity, Occurrence dan Detection	39
4.6 Pemetaan Risiko.....	49
4.7 Identifikasi Korelasi Risiko dengan menggunakan Metode DEMATEL	51
4.7.1 Matriks Normalisasi	52
4.7.2 Matriks Hubungan Total	52
4.7.3 <i>Vector Dispatcher</i> dan <i>Vector Receiver</i>	54
4.7.4 <i>Peta Impact Digraph</i>	57
4.8 Penentuan Strategi Penanganan Risiko	58
BAB V	65
PEMBAHASAN	65
5.1 Analisis Risiko Proses Hasil menggunakan Metode FMEA.....	65
5.2 Analisis Hasil Perhitungan DEMATEL.....	66
BAB VI.....	69
PENUTUP.....	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	70
6.2.1 Bagi perusahaan	70
6.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Perbandingan peneliti terdahulu	10
Tabel 2. 2 Skala kuantifikasi severity, occurrence, dan detection	13
Tabel 2. 3 Kriteria Penilaian Severity	14
Tabel 2. 4 Kriteria Penilaian Occurrence.....	15
Tabel 2. 5 Kriteria Penilaian detection	16
Tabel 4. 1 Aktivitas Supply Chain UDD PMI Kabupaten Bantul	32
Tabel 4. 2 Data Pakar.....	33
Tabel 4. 3 Hasil identifikasi potential effect,risk cause dan current control	33
Tabel 4. 4 Penjelasan kriteria penilaian severity	40
Tabel 4. 5 Penjelasan kriteria penilaian occurrence	41
Tabel 4. 6 Penjelasan kriteria penilain Detection	43
Tabel 4. 7 Pembobotan severity,occurrence dan detection.....	43
Tabel 4. 8 Peta Resiko	50
Tabel 4. 9 Matriks Hubungan Langsung	51
Tabel 4. 10 Matriks hasil perhitungan normalisasi.....	52
Tabel 4. 11 Matriks I (8 x 8).....	52
Tabel 4. 12 Matriks (I – X).....	53
Tabel 4. 13 Matriks (I – X) ⁻¹	53
Tabel 4. 14 Matriks hubungan total	54
Tabel 4. 15 Hasil perhitungan vector dispatcher dan vector receiver.....	55
Tabel 4. 16 Matriks Hubungan Antar Risiko.....	55
Tabel 4. 17 Hasil perhitungan (D+R) dan (D-R).....	56
Tabel 4. 18 Hasil perhitungan ranking (D + R) dan (D – R).....	56
Tabel 4. 19 Pengurutan ranking untuk (D + R) dan (D – R)	56
Tabel 4. 20 Pengaruh risiko dispatcher 20% terhadap semua risiko	58
Tabel 4. 21 Rencana penanganan risiko	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Aliran Konseptual Supply Chain Management	12
Gambar 3. 1 Alur Penelitian	22
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Unit Transfusi Darah Palang Merah Indonesia Kabupaten Bantul.....	27
Gambar 4. 2 Konsep rantai pasok PMI Kabupaten Bantul.....	28
Gambar 4. 3 Whole Blood (WB).....	29
Gambar 4. 4 Packed Red Cells (PRC).....	30
Gambar 4. 5 Thrombocyte Concentrate.....	30
Gambar 4. 6 Frozen Fresh Plasma	31
Gambar 4. 7 Peta Impact Diagraph.....	57